

PERBANDINGAN TEKNIK PUKULAN TENIS MEJA PEMAIN TUNGGAL DAN PEMAIN GANDA

Raja Salim Siregar¹ Wahyu Wiranda Lubis² Imam Lukman³
Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Medan
E-mail : rajasalimsiregar94@gmail.com

Abstrak: The purpose of this study was to determine and analyze the comparison of single-player and double-player table tennis stroke techniques. The research method describes the research design which includes the procedures or steps that must be taken, the time of the research, the sources of data, and in what way the data is obtained and processed/analyzed. The variable in this study is the table tennis stroke technique. The research method used in this study is a comparative descriptive method. The population in this study were students of UPI table tennis UKM class 2015, 2016, 2017 and 2018. From the results of data collection and tested using SPSS there was a significant difference between the technique of hitting single players and table tennis doubles players

Kata kunci: Table Tennis Hitting Techniques, Table Tennis Single Player, Table Tennis Double Player.

PENDAHULUAN

Tenis meja adalah olahraga yang sangat unik dan menarik untuk dipelajari, berbagai kalangan menyukai olahraga ini. Begitu pula dengan saya, meskipun hanya mengerti sedikit tentang permainan ini, namun saya sangat tertarik untuk mempelajari tenis meja atau ping pong ini. Ini karena permainan Ping Pong adalah permainan yang tidak terlalu menguras tenaga dan memberi efek kesenangan yang tinggi bagi saya. Kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa yang mempunyai potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Seperti yang telah diketahui kegiatan UKM merupakan kegiatan yang penting di universitas.

Dalam olahraga tenis meja rata rata gerakan atau teknik yang di gunakan menggunakan gerakan gerakan yang harus dilakukan dengan cepat dari satu gerakan ke gerakan yang lainnya. Berdasarkan kompleksitas struktural, tenis meja termasuk ke dalam kelompok olahraga kompleks poli-struktural yang didominasi oleh struktur gerakan terbuka atau semi terbuka yang dilakukan dalam kondisi yang berubah (Ivanek, Đukić, Mikić, Smajic, & Doder, 2018) . Tenis meja telah banyak berkembang sepanjang sejarah, permainan menjadi lebih cepat, dan poin lebih cepat sementara tembakan lebih kuat dan tepat. Tenis meja memiliki kemajuan yang lumayan sangat pesat terutama di dalam kecepatan gerakannya, banyak atlet-atlet yang memiliki kemampuan atau kecepatan yang sangat luar biasa baik atlet-atlet single maupun double. Tenis meja modern ditandai dengan kecepatan gerakan segmental (ekstremitas), eksplosif kekuatan, kecepatan pukulan dengan penguasaan (pemahaman) optimal dari rotasi bola, yang sebagian besar memengaruhi kinerja tembakan individu - elemen topspin di seluruh area permainan itu sendiri (Ivanek et al., 2018) .

Kemampuan teknik forehand dan backhand adalah merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam tenis meja. Teknik ini perlu dikuasai oleh siswa, karena kemampuan forehand dan backhand merupakan pondamen dari teknik permainan tenis meja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam bermain tenis meja siswa masih belum maksimal, hal itu karena peserta kurang menguasai kemampuan forehand dan backhand dan mengabaikan faktor penting lainnya dalam bermain tenis meja. Bagaimana mengoordinasikan pola gerak untuk menghasilkan lebih banyak kekuatan dan kontrol yang lebih baik dalam forehand loop adalah salah satu keprihatinan paling umum bagi pelatih tenis meja dan atlet (Qian, Zhang, Baker, & Gu, 2016) . Dalam penguasaan teknik-teknik tersebut memerlukan latihan yang teratur, terukur, dan berlangsung terus menerus dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal didalam latihan diperlukan bimbingan pelatih atau guru olahraga yang tepat. Kemampuan forehand dan backhand berhubungan erat dengan kematangan dan frekuensi latihan. Artinya untuk 4 mendapatkan teknik forehand dan backhand yang baik, siswa harus berlatih dengan intensif dan terprogram. Sebagai gerakan yang rumit, pukulan forehand loop membutuhkan fleksibilitas dan stabilitas sendi untuk mencapai kecepatan raket yang tinggi dan mencegah cedera (Qian et al., 2016) .

Dari berbagai permasalahan mengenai kegiatan UKM tenis meja di atas, ada satu hal yang perlu diketahui yaitu teknik tenis meja yang sudah dikuasai\mahir dilakukan dan sering digunakan di UKM dalam bermain tenis meja dan teknik apa saja yang efektif menghasilkan skor, teknik mana yang harus diperbaiki dan juga ditingkatkan untuk memaksimalkan kemampuan anggota UKM/atlet tenis meja UPI baik pada

Keterangan :

A = Service Shot	G = Drop Shot
B = Smash Shot	H = Spin Shot
C = Chop Shot	I = Lob Shot
D = Flip Shot	J = Push Shot
E = Block Shot	F = Forehand
F = Drive Shot	B = Backhand

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Hasilnya disajikan pada table 4.1.2 dengan taraf signifikan α 0,05 kriteria pengujiannya adalah: "jika nilai signifikansi < 0,05 maka ini berarti bahwa data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan > 0,05 maka ini berarti bahwa data berdistribusi normal".

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pukulan tenis meja pemain tunggal	Pukulan tenis meja pemain ganda
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.1250	18.8750
	Std. Deviation	3.22656	5.13914
Most Extreme Differences	Absolute	.268	.142
	Positive	.268	.142
	Negative	-.130	-.103
Test Statistic		.268	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c	.200 ^{c,d}

Dapat dijelaskan bahwa data yang didistribusikan normal dapat dilihat dari kolom signifikansi (sig) dengan ketentuan dikatakan normal jika sig bernilai $\geq 0,05$ dan tidak dikatakan normal jika mean bernilai < 0,05. Dari data tersebut untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka digunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan keterangan sama dengan uji non parametrik dengan nilai signifikan untuk variable sebagai berikut :

Indikator Pukulan tenis meja pemain tunggal : 0.094

Indikator Pukulan tenis meja pemain ganda : 0.200

Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari hasil data diatas $\geq 0,05$ maka data-data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak, varian sampel yang diambil dari populasi. Uji homogenitas dalam penelitian ini pada semua variabel penelitian yaitu pemain tunggal dan pemain ganda, digunakan uji *levene* pada taraf signifikansi α 0,05. Penjelasan mengenai hasil penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.571	1	14	.131

Kriteria yang digunakan adalah: "jika nilai signifikansi < α 0,05 maka ini berarti bahwa data yang dinyatakan tidak homogen, jika nilai signifikansi > α 0,05 maka ini berarti bahwa data dinyatakan homogen". Berdasarkan data tes homogenitas di atas mendapatkan hasil sig 2.571. Maka dapat di katakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Uji Sampel t Test

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan uji t yaitu uji *paired samplet test*. Hasil penghitungan uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji t Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perbandingan teknik pukulan	Equal variances assumed	2,571	,131	-2,214	14	,044	-4,75000	2,14539	-9,35139	-,14861
	Equal variances not assumed			-2,214	11,776	,047	-4,75000	2,14539	-9,43425	-,06575

Dari tabel diatas nilai diperoleh Sig(2-tailed) = .044 < 0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan teknik pukulan antara pemain tunggal dan pemain ganda dalam permainan tenis meja.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian Perbandingan Teknik Pukulan Tenis Meja Antara Pemain Tunggal dan Pemain Ganda Di UKM Tenis Meja UPI adalah sebagai berikut :“Dari hasil pengambilan data dan di uji menggunakan SPSS terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik pukulan pemain tunggal dan pemain ganda tenis meja”

DAFTARRUJUKAN

- Alcock, A., & Cable, N. T. (2017). *A comparison of singles and doubles badminton : heart rate response, player profiles and game characteristics*. 8668(November).
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Sistematika penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta. Brahms, B.-V. (2010). *Badminton Handbook*.
- Clarke, S. R. (2011). Rating non-elite tennis players using team doubles competition results. *Journal of the Operational Research Society*, 62(7), 1385–1390. <https://doi.org/10.1057/jors.2010.75>
- Fuchs, M., Liu, R., Malagoli Lanzoni, I., Munivrana, G., Straub, G., Tamaki, S., Lames, M. (2018). Table tennis match analysis: a review. *Journal of Sports Sciences*, 36(23), 2653–2662. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1450073>
- Grice, T. (2007). *Badminton-Steps To Success 2nd Edition*.
- Hafidz, A., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *ANALISIS KETEPATAN SERVIS BACKSPIN TENIS MEJA PADA ATLET JUNIOR PUTRA DI PTM SAHABAT SURABAYA*.
- Ivanek, V., Đukić, B., Mikić, B., Smajic, M., & Doder, D. (2018). *EFFECTS OF TECHNICAL AND TACTICAL CHARACTERISTICS ON THE PERFORMANCE OF TABLE* (Vol. 16).
- Kertamanah, A. (2015). *Teknik Dan Taktik Permainan Tenis Meja*.
- Kurniawan, T. (2017). *Perbandingan teknik pukulan Bulutangkis antara nomor tunggal putra dan nomor ganda putra di UKM Bulutangkis UPI*.
- Lolang, E. (2015).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. (3), 685–696.

- Morgans, L. F., Jordan, D. L., Baeyens, D. A., & Franciosa, J. A. (1987). Heart rate responses during singles and doubles tennis competition. *Physician and Sportsmedicine*, 15(7), 67–74. <https://doi.org/10.1080/00913847.1987.11702030>
- Morgans, Leland F, Scovil, J. A., & Bs, K. M. B. (2016). *Heart Rate Responses During Singles and Doubles Competition*. 3847(July). <https://doi.org/10.1080/00913847.1984.11701991>
- Qian, J., Zhang, Y., Baker, J. S., & Gu, Y. (2016). Effects of performance level on lower limb kinematics during table tennis forehand loop. *Acta of Bioengineering and Biomechanics*, 18(3), 149–155. <https://doi.org/10.5277/ABB-00492-2015-03>
- Rahmi, R. S. (2014). *Profil strokes, waktu rally, dan waktu interval rally dalam nomor tunggal dewasa putri cabang olahraga bulutangkis*.
- Ridwan, M. B. ., & Akdon, D. (2008). *Rumus dan data dalam analisis statistika* (kelima; Z. Arifin, ed.). Bandung: ALFABETA. Santoso, T. (n.d.). *Return Board . Return Board*.
- Sudrajat, A., & Irawan, F. A. (2019). *Development of ANS PONG as a Tool for Block Training and Smash in Table Tennis Games* (Vol. 8).
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung.